

Siap Siaga Hadapi Bencana

Model Konseptual Mitigasi Longsorlahan

MASYARAKAT Kabupaten Banyuwangi pada umumnya, dan warga Kecamatan Ajibarang pada khususnya, sesungguhnya memiliki kearifan lokal sebagai upaya mitigasi bencana. Tanpa sadar mereka sudah melakukan berbagai upaya preventif menanggulangi bencana itu. Namun secara kelembagaan, mereka belum siap menghadapi berbagai risiko bencana yang tidak diinginkan itu. Misalnya, tidak semua desa memiliki lembaga pengurangan risiko bencana, tidak pernah ada pelatihan tentang kebencanaan. Lokasi penampungan korban dan jalur evakuasi belum tersedia, apalagi peta kerawanan bencana, belum tersedia.

Itulah sebabnya, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto **Dr. Suwarno, M.Si.** berupaya menyiapkan model konseptual mitigasi longsorlahan di Kecamatan Ajibarang. Daerah penelitian terbagi menjadi tiga zona kelas bahaya longsor lahan yaitu kelas bahaya rendah, kelas bahaya sedang, dan kelas bahaya tinggi. Luas masing-masing kelas risiko longsorlahan berbeda, kelas risiko rendah terluas yaitu 52,55%, sedang kelas risiko tinggi seluas 14,48%.



SIAP SIAGA HADAPI BENCANA

Dr. Suwarno, M.Si.

Model
Konseptual
Mitigasi
Longsorlahan

SIAP SIAGA HADAPI BENCANA

